



DAFTAR PUSTAKA

- 278 juta penduduk indonesia terupdate versi kemendagri diperoleh dari situs internet: <https://dukcapil.kemendagri.go.id/berita/baca/1032/273-juta-penduduk-indonesia-terupdate-versi-kemendagri#:~:text=Jakarta%20%2D%20Kemendagri%20melalui%20Direktorat%20Jenderal,Indonesia%20adalah%20273.879.750%20jiwa>. Diunduh pada tanggal 2 Juli 2022, pukul 18.23 WIB.
- 4 charts explain greenhouse gas emissions by countries and sectors diperoleh dari situs internet: <https://www.wri.org/insights/4-charts-explain-greenhouse-gas-emissions-countries-and-sectors>. Diunduh pada tanggal 15 Juli 2022, pukul 20.03 WIB.
- Abdul, F., Pintowantoro, S., dan Hidayat, M. I. P. (2020): Proses pembuatan besi menggunakan injeksi gas hydrogen ke dalam blast furnace: sebuah alternatif untuk mengurangi emisi CO₂. *Jurnal Teknik ITS*, ISSN 2337-3539, 2 (9), 386-392.
- Antonini, E., Marchi, L., dan Politi, S. (2021): Green building rating systems (GBRSs). *Encyclopedia*, 4 (1), 998-1009.
- Ardhiansyah, I. dan Azizah, R. (2018): Pengukuran greenship new building ver. 1.2 pada bangunan baru rumah atsiri Indonesia (final assessment). *Sinektika Jurnal Arsitektur*, 2 (15), 79-86.
- Arini, R. N., Warastuti, N., dan Darmawan, M. W. K. (2019): Analisis kuat tekan dengan aplikasi ground granulated blast furnace slag sebagai pengganti sebagian semen pada campuran beton. *Jurnal Konstruksia*, 2 (10), 89-94.
- Awadh, O. (2017): Sustainability and green building rating systems: LEED, BREEAM, GSAS and Estidama critical analysis. *Journal of Building Engineering*, 11, 25-29.
- Berawi, M. A., Miraj, P., Windrayani, R., dan Berawi, A. R. B. (2019): Stakeholders' perspectives on green building rating: a case study in Indonesia. *Heliyon*, 3 (5), 1-26.
- Badan Pusat Statistik. (2021): Hasil sensus penduduk 2020, *Berita resmi statistik*, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2021): Konstruksi dalam angka 2021, *Berita resmi statistik*, Jakarta.
- Certify green and change your world diperoleh dari situs internet: <https://edgebuildings.com/>. Diunduh pada tanggal 3 Juli 2022, pukul 20.33 WIB.
- Cole, R. dan Larsson, N. K. (1999): GBC'98 and GBTool: background. *Building Research and Information*, 4-5 (27), 221-229.
- Direct reduced iron (DRI) diperoleh dari situs internet: <https://www.metallics.org/dri.html>. Diunduh pada tanggal 27 Juli 2022, pukul 21.07 WIB.
- Dixit, M. K. (2019): Life cycle recurrent embodied energy calculation of buildings: a review. *Journal of Cleaner Production*, 209, 731-754.



- Doan, D. T., Ghaffarianhoseini, A., Naismith, N., Zhang, T., Ghaffarianhoseini, A., dan Tookey, J. (2017): A critical comparison of green building rating systems. *Building and Environment*, **123**, 243-260.
- Ervianto, W. I. (2015): Implementasi green construction sebagai upaya mencapai pembangunan berkelanjutan di Indonesia, *Makalah Konferensi Nasional Forum Wahana Teknik ke-2*, 1-7.
- Ervianto, W. I. (2010): Studi penerapan konsep green building pada industri jasa konstruksi, *Makalah Seminar Nasional Teknik Sipil IV*, 1-9.
- Fahnurlisa, Q. (2019): Evaluasi penerapan aspek material resources and cycle sesuai standar green building rating tool for new building version 1.2 pada proyek bangunan gedung, *Jurnal Konstruksia*, 1 (**11**), 97-106.
- Fenner, R. A. dan Ryce, T. (2008): A comparative analysis of two building rating systems. Part I: evaluation, *Proceedings of the Institute of Civil Engineers: Engineering Sustainability*, 55-63.
- Firnanda, W. D. P. (2012): *Pengaruh appropriate site development (tepat guna lahan) terhadap biaya konstruksi green building dibandingkan dengan conventional building*, TA Program Studi Teknik Sipil, Universitas Indonesia, 18-19.
- Gömeç, N. dan Sertyeşilişik, B. (2018): An investigation into the comparative study of leadership in energy and environmental design and excellence in design for greater efficiencies, *International Journal of Management and Applied Science*, e-ISSN 2394-7926, 1 (**4**), 38-44.
- Green building diperoleh dari situs internet: <https://archive.epa.gov/greenbuilding/web/html/>. Diunduh pada tanggal 6 Juli 2022, pukul 16.51 WIB.
- Green buildings diperoleh dari situs internet: <https://www.epa.gov/land-revitalization/green-buildings#:~:text=Green%20building%20is%20the%20practice,%2C%20maintenance%2C%20renovation%20and%20deconstruction.> Diunduh pada tanggal 20 Juli 2022, pukul 19.03 WIB.
- Green Building Council Indonesia. (2013): *Greenship untuk bangunan baru versi 1.2*, GBCI.
- Green Building Council Indonesia. (2013): *Panduan teknis perangkat penilaian bangunan hijau untuk bangunan baru versi 1.2*, GBCI.
- Green Building Council Indonesia. (2021): *Certify green and change your world*. Jakarta: Green Building Council Indonesia.
- Green Building Council Indonesia. (2021): *EDGE green buildings for a smarter world*. Jakarta: Green Building Council Indonesia.
- Green building standards and certification systems diperoleh dari situs internet: <https://www.wbdg.org/resources/green-building-standards-and-certification-systems>. Diunduh pada tanggal 20 Juli 2022, pukul 15.46 WIB.
- Greenship certification diperoleh dari situs internet: <https://gbcindonesia.org/certification>. Diunduh pada tanggal 6 Juli 2022, pukul 20.33 WIB.



- Howe, J. C. (2010): *The law of green buildings: regulatory and legal issues in design, construction, operation, and financing*. Amerika Serikat: American Bar Association, 3-14.
- Illankoon, I. M. C. S., Tam, V. W. Y., Le, K. N., Tran, C. N. N., dan Ma, M. (2019): Review on green building rating tools worldwide: recommendations for Australia. *Journal of Civil Engineering and Management*, e-ISSN 1822-3605, 8 (25), 831-847.
- International Finance Corporation. (2016): *EDGE materials embodied energy methodology and results version 2.2*. Washington DC: International Finance Corporation.
- International Finance Corporation. (2021): *EDGE user guide version 3.0.a*. Washington DC: International Finance Corporation.
- Kamaruzzaman, S. N., Lou, E. C. W., Zainon, N., Zaid, N. S. M., dan Wong, P. F. (2016): Environmental assessment schemes for non-domestic building refurbishment in the Malaysian context. *Ecological Indicators*, 69, 548-558.
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2020): *Inventarisasi emisi GRK bidang energi*. Jakarta: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- Khanna, P., Babu, P. R., dan George, M. S. (1999): Carrying-capacity as a basis for sustainable development a case study of National Capital Region in India, *Progress in Planning*, 2 (52), 101-166.
- Kusuma, Y., Nuzir, F. A., dan Munawaroh, A. S. (2022): Green building performance assessment with EDGE building app on clinic design implementing passive design strategy form climate consultant, *Jurnal Arsitektur*, 1 (12), 67-86.
- Lu, W., Chi, B., Bao, Z., dan Zetkolic, A. (2019): Evaluating the effects of green building on construction waste management: a comparative study of three green building rating systems, *Building and Environment*, 155, 247-256.
- Madson, M. B. dan Campbell, T. C. (2006): Measures of fidelity in motivational enhancement: a systematic review. *Journal of Substance Abuse Treatment*, 1 (31), 67-73.
- Manahan, S. E. (1984): *Environmental chemistry*. Boston: Willard Grant Press.
- Mengapa insulasi penting bagi rumah diperoleh dari situs internet: <https://www.rumah.com/berita-properti/2020/9/192343/mengapa-insulasi-penting-bagi-rumah#:~:text=Insulasi%20merupakan%20sebuah%20metode%20untuk,dinding%2C%20atap%2C%20hingga%20jendela>. Diunduh pada tanggal 28 Juli 2022, pukul 14.42 WIB.
- Mengenal persetujuan Paris diperoleh dari situs internet: <https://www.infid.org/news/read/mengenal-persetujuan-paris>. Diunduh pada tanggal 5 Juli 2022, pukul 19.34 WIB.
- Nguyen, B. K. dan Altan, H. (2011): Comparative review of five sustainable rating systems. *Procedia Engineering*, 21, 376-386.
- Nielson, C., Wolfe, C. B., dan Conine, D. (2009): *Green building guide: design techniques, construction practices & materials for affordable housing*, Rural Community Assistance Corporation (RCAC), 1-2.



- Pamungkas, A. R., Sucipto, T. L., Murtiono, E. S., dan Farkhan, A. (2018): Kajian implementasi green building konservasi air rumah sakit UNS berdasarkan sistem sertifikasi EDGE (Excellence in Design for Greater Efficiencies). *Indonesian Journal of Civil Engineering Education*, 2 (4), 70-81.
- Portalatin, M., Roskoski, M., dan Shouse, T. (2015): *Sustainability how-to guide series green building rating systems*, IFMA Foundation Amerika Serikat, 4-48.
- Prodjosantoso, A. K. (1992): Globalisasi masalah penipisan lapisan ozon dan usaha-usaha penanggulangannya, *Cakrawala Pendidikan*, 1, 13-23.
- Profil LEI diperoleh dari situs internet: <https://lei.or.id/profil-lei/>. Diunduh pada tanggal 27 Juli 2022, pukul 20.14 WIB.
- PT Sertifikasi Bangunan Hijau diperoleh dari situs internet: <http://www.sertifikasibangunanhijau.com/>. Diunduh pada tanggal 6 Juli 2022, pukul 20.46 WIB.
- Putra, R. M., Wibowo, M. A., dan Syafrudin. (2020): Aplikasi *green building* berdasarkan metode EDGE. *Wahana Teknik Sipil*, 2 (25), 98-111.
- Rahmadhani, R., Sangadji, S., dan Kristiawan, S.A. (2020): Exploring energy saving strategy using EDGE towards of green building, *International Journal of Scientific & Technology Research*, e-ISSN 2277-8616, 3 (9), 6700-6704.
- Ratnaningsih, A., Hasanuddin, A., dan Hermansa, R. (2019): Penilaian kriteria green building pada pembangunan gedung IsDB project berdasarkan skala indeks menggunakan *greenShip* versi 1.2 (studi kasus: gedung engineering biotechnology universitas jember), *Berkala Saintek*, 7 (2), 59-66.
- Reed, R., Bilos, A., Wilkinson, S., dan Schulte, K. W. (2009): International comparison of sustainable rating tools, *The Journal of Sustainable Real*, 1 (1), 1-22.
- Republik Indonesia. (2017). Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara nomor 172 tahun 2017 tentang petunjuk teknis pengawasan rencana penanggulangan keadaan darurat bandar udara (airport emergency plan) dan pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran (PKP-PK). Jakarta: Kementerian Perhubungan.
- Salsabila, F. dan Prianto E. (2020): Aplikasi dan evaluasi dengan software edge pada gedung dekanat baru fakultas teknik universitas diponegoro, *IMAJI*, 6 (9), 691-700.
- Sathyabama. (2015): *Introduction to green rating systems*. India: Sathyabama.
- Sertifikasi produk kayu diperoleh dari situs internet: <https://www.tentangkayu.com/2011/06/sertifikasi-produk-kayu.html>. Diunduh pada tanggal 11 Juli 2022, pukul 16.57 WIB.
- Singh, C. S. (2018): Green construction: analysis on green and sustainable building techniques. *Civil Engineering Research Journal*, ISSN 2575-8950, 3 (4), 107-112.
- Sulistiawan, A. P., Arsana, I. M. R., Nurwanto, D. P., dan Hartoyo, A. P. (2020): Penilaian *greenShip* GBCI dalam penerapan re-use material di Café Day n Nite Bandung, *Jurnal Arsitektur Terracotta*, e-ISSN 2716-4667, 1 (2), 44-54.



- Sulistiawan, A. P., Rahman, A. A., Hamdani, G. K., Faisal, G. S., dan Agustian, A. I. (2018): Penerapan green material dalam mewujudkan konsep green building pada bangunan kafe. *Arcade Jurnal Arsitektur*, 3 (2), 155-162.
- Supriyatna, Y. I., Ristiana, R., Nurjaman, F., dan Shofi, A. (2014): Rancang bangun tungku busur listrik satu fase untuk peleburan konsentrat mangan dan besi menjadi feromangan. *Jurnal Teknologi Mineral dan Batubara*, 3 (10), 165-173.
- Suraji, A. (2007): *Konstruksi Indonesia 2030 untuk kenyamanan lingkungan terbangun*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional.
- Uda, S. A. K. A. (2021): Analisis konsumsi embodied energy dan embodied carbon pada material bangunan rumah sederhana tipe 36. *Teknik*, e-ISSN 240-9919, 2 (42), 160-168.
- Varma, C. R. S. dan Palaniappan, S. (2019): Comparison of green building rating schemes used in North America, Europe and Asia. *Habitat International*, 89, 1-13.
- Waidyasekara, K. G. A. S., Silva, M. L. D., dan Rameezdeen, R. (2013): Comparative study of green building rating systems: in terms of water efficiency and conservation, *Proceeding of The Second World Construction Symposium 2013: Socio Economic Sustainability in Construction*, Colombo, Sri Lanka, 108-117.
- Wimala, M., Akmalah, E., dan Sururi, M. R. (2016): Breaking through the barriers to green building movement in Indonesia: insights from building occupants, *Energy Procedia*, 100, 469-474.
- World Wide Fund for Nature. (2008): *A blueprint for a climate friendly cement industry*. Nuremberg: World Wide Fund.